

## UPAYA TIM *PUBLIC RELATIONS* DALAM MENINGKATKAN CITRA DAN KEPERCAYAAN KHALAYAK TERHADAP SMA AL-KAMAL

Submit, 30-11-2022 Accepted, 17-02-2023 Publish, 17-02-2023

Selma Farhana<sup>1</sup>, Ummanah<sup>2</sup>  
Universitas Esa Unggul<sup>1,2</sup>  
selmafarhana@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan langkah atau upaya tim *public relations* dari SMA Al-Kamal dalam meningkatkan minat belajar, citra dan rasa percaya khalayak terhadap sekolah. Mengingat kondisi sekolah yang selama ini menghadapi sengketa tanah yang cukup panjang. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa upaya yang telah dilakukan oleh sekolah melalui tim relasi publik, upaya tersebut yaitu dengan menggunakan penerapan teknik *word of mouth* dan pengadaan kegiatan tambahan atau ekstrakurikuler di sekolah. Kedua upaya ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar siswa, kuantitas calon siswa baru dan antusiasme publik untuk mendaftarkan anak mereka di SMA Al-Kamal. Simpulan, tim relasi publik atau *public relations* yang ada di SMA Al-Kamal menerapkan beberapa upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa, citra dan rasa percaya khalayak terhadap SMA Al-Kamal, upaya-upaya tersebut di antaranya adalah penerapan *word of mouth* dan pengadaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Kata Kunci: *Upaya, Public Relations, Citra, Kepercayaan Khalayak, SMA Al-Kamal*

### ABSTRACT

*This study aims to explain the steps or efforts of the public relations team from SMA Al-Kamal in increasing interest in learning, image and public trust in the school. Given the condition of the school which has been facing land disputes for quite a long time. This study used the case study method with observation and interview data collection techniques. The results of the research show that there are several efforts that have been made by schools through the public relations team, these efforts are by using word of mouth techniques and providing additional or extracurricular activities at school. These two efforts have had a positive impact on increasing student interest in learning, the quantity of prospective new students and public enthusiasm for enrolling their children at Al-Kamal High School. In conclusion, the public relations team at Al-Kamal High School implemented several efforts to increase student learning interest, image and audience trust in Al-Kamal High School, these efforts included the application of word of mouth and the provision of extracurricular activities at school.*

*Keywords: Effort, Public Relations, Image, Audience Trust, Al-Kamal High School*

## **PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan tempat di mana para peserta didik dapat belajar dengan tenang dan nyaman. Sekolah menjadi penyelenggara proses belajar-mengajar yang diharapkan dapat membantu mencetak generasi bangsa yang berkualitas serta mampu membuat perubahan yang signifikan dan berkemajuan. Sekolah yang terdapat di Indonesia sangat banyak dan beragam, mulai dari sekolah biasa baik negeri maupun swasta (nasional atau internasional) hingga sekolah luar biasa. Setiap sekolah atau Lembaga Pendidikan ini memiliki visi, misi, serta identitas mereka masing-masing. Dalam proses untuk mewujudkan setiap tujuan, visi dan misi tersebut, tentu dibutuhkan waktu dan terdapat tantangan yang harus dilalui, mulai dari persoalan sumber daya manusia yang ada, kemudian izin pelaksanaan pembelajaran, sarana dan pra-sarana, bahkan pada persoalan di mana bangunan sekolah berada.

Dilansir dari kompasiana.com, diketahui bahwa terdapat beberapa persoalan atau masalah Pendidikan yang sampai saat ini masih banyak dihadapi oleh Lembaga sekolah. Persoalan tersebut di antaranya adalah mengenai bahan ajar yang masih minim, profesionalitas guru yang masih kurang memadai, kurikulum, lalu disusul oleh persoalan mengenai sarana dan prasarana yang kurang memadai (Kompasiana.com, 2022). Berbicara mengenai persoalan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, tentu hal ini sangat penting. Menurut Nurtalis, kualitas dari manajemen sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat membantu dalam meningkatkan mutu pembelajaran, minat serta kepercayaan dari para orang tua siswa terhadap sekolah (Nurtalis et al., 2021).

Selain itu, menurut Fadhilah (2014), dalam penelitian yang dia lakukan menyebutkan bahwa sarana dan prasarana yang lengkap dapat membantu kenyamanan, serta kedamaian kegiatan belajar siswa. Oleh karena itu, ketika siswa dapat belajar dengan nyaman dan tenang maka hasil atau capaian belajar yang mereka peroleh juga akan maksimal. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan sementara bahwa sarana dan prasarana di sekolah memiliki peran yang cukup vital. Mengulas lebih jauh mengenai sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah, menurut informasi yang diperoleh dari academia.edu (Muhammad Fawaz Hilmy, 2016), dijelaskan bahwa bentuk-bentuk dari sarana-prasarana di antaranya adalah lokasi atau tempat bangunan sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, lapangan olahraga dan masih banyak lainnya.

Mengacu pada beberapa penelitian yang telah ditemukan, dapat dipahami jika lokasi di mana tempat sekolah berada memiliki pengaruh yang cukup besar untuk menentukan jumlah siswa dan minat belajar mereka. Hal ini diketahui melalui artikel yang ditulis oleh Fadli (2020). Selain Fadli, peneliti lainnya juga menambahkan bahwa di luar penempatan lokasi sekolah yang strategis, pengaruh dari citra, biaya dan proses promosi program sekolah yang dilakukan oleh tim *public relations* memiliki korelasi yang cukup kuat dengan peningkatan kuantitas siswa di suatu sekolah (Putra et al., 2022). Bauran dari tim relasi publik yang baik juga akan membantu dalam meningkatkan minat orang tua atau khalayak umum untuk menyekolahkan anak mereka pada sekolah tersebut (Tangkilisan et al., 2014). Menurut Sari (2017) khalayak dalam konteks *public relations* merupakan sekelompok orang yang menjadi sasaran dari seluruh program atau kegiatan yang diadakan oleh *public relations*.

SMA Al-Kamal merupakan salah satu sekolah Islam swasta yang tertua di Jakarta Barat dan berdiri pada tahun 1987 dan memiliki tim *public relations* yang cukup baik. SMA Al-Kamal adalah sekolah naungan dibawah Yayasan Pondok Pesantren Al-Kamal. Sekolah ini memiliki tujuan untuk menghadirkan para alumni dan peserta didik yang mampu untuk membuat perubahan lebih baik. Saat ini, SMA Al-Kamal menghadapi persoalan yang cukup rumit berkenaan dengan sarana dan prasarana yang mereka miliki. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, diketahui jika SMA Al-Kamal sedang mengalami konflik internal berupa sengketa perebutan nama. Hal ini dilatar belakangi oleh klaim atas nama dan tempat di mana Gedung sekolah dibangun yang dikeluarkan oleh salah satu Lembaga baru yang juga merupakan bagian dari Yayasan Pondok Pesantren Al-Kamal. Setelah dilakukan observasi dan wawancara lanjutan, diperoleh informasi bahwa awal mula sengketa lahan dan nama ini telah berlangsung sejak tahun 2012, ketika Ketua Bidang Pendidikan Umum Bapak Prof. Haryanto Dhanutirto meninggal dunia. Pada saat inilah konflik mulai terjadi sampai dengan sekarang. Konflik sengketa yang sudah bertahun-tahun berjalan ini sudah dibawa ke jalur hukum baik perdata maupun pidana namun tidak kunjung juga usai. Selain itu, konflik sengketa ini juga pernah masuk ke dalam berita *offline* seperti surat kabar, maupun portal berita *online*.

Berdasarkan kondisi di atas, SMA Al-Kamal sempat mengalami penurunan jumlah siswa pada tahun 2013-2015, lalu mengalami penurunan kembali pada tahun ajaran 2019/2020. Namun pada 2 tahun terakhir, yaitu tahun ajaran 2020-2021 jumlah dari siswa yang mendaftar di SMA Al-Kamal secara perlahan-lahan kembali mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa hal yang membuat data kuantitas dari siswa SMA Al-Kamal menjadi tidak stabil. Kondisi tersebut tentu dikhawatirkan bisa berdampak terhadap perkembangan minat belajar dan kepercayaan khalayak terhadap Lembaga pendidikan. Untuk itu peneliti ingin melihat bagaimana upaya serta peran yang dilakukan oleh tim *public relations* SMA Al-Kamal dalam meningkatkan citra sekolah dimata khalayak umum supaya terjadi kenaikan jumlah siswa dan minat belajar mereka.

Berikut adalah beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan: pertama adalah Peran Strategis *Public Relations* dalam Pembangunan Reputasi Pendidika Tinggi: Studi Kasus Promosi di Akademi Farmasi Surabaya oleh Abd Syakur dan Redi Panuju (2020), kedua Manajemen *Public Relations* dalam Meningkatkan Citra Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta di Lingkungan Kopertais Wilayah XIII Jambi oleh Iwan Aprianto (2021). Berikutnya, adalah penelitian Manajemen *Public Relations* dalam Pengembangan Perilaku Organisasi pada Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi Jambi oleh Citra Juniarni (2020). Penelitian pertama memiliki perbedaan teori dengan metode yang dilakukan oleh peneliti, sedangkan pada penelitian kedua memiliki perbedaan pada objek penelitian dan teori yang digunakan, sedangkan pada penelitian ketiga memiliki perbedaan objek dan metode penelitian yang digunakan. Dengan demikian maka, novelty atau kebaruan yang ditawarkan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian serta kondisi dair objek yang sedang mengalami konflik internal, sehingga menjadi kasus yang menarik untuk dikaji lebih jauh.

## **METODE PENELITIAN**

Mengacu pada kondisi dan latar belakang masalah yang telah disampaikan pada pembahasan sebelumnya, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dan teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah observasi dan wawancara secara mendalam terhadap beberapa informan,

yaitu Kepala Sekolah, dan tim relasi publik yang terdapat di sekolah SMA Al-Kamal. Menurut Mulyana (2010) menjelaskan bahwa tudi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek dari seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial. Selain itu, menurut Agustinova (2015), studi kasus merupakan metode penelitian yang mendalam dan tujuannya untuk memperoleh deskripsi yang utuh dari sebuah entitas. Dalam konteks penelitian ini, metode studi kasus digunakan supaya peneliti dapat menjabarkan mengenai upaya dan peran yang dilakukan oleh tim *public relations* SMA Al-Kamal dalam meningkatkan citra dan rasa percaya dari seluruh khalayak terhadap sekolah, mengingat kondisi Lembaga yang sedang mengalami konflik internal dan terlibat dalam sengketa yang berkepanjangan. Dengan demikian kata kunci utama dari penelitian ini ialah peran, *public relations*, citra, rasa percaya, khalayak.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara terhadap beberapa informan, utamanya informan yang mengetahui secara pasti mengenai sengketa yang terjadi diketahui bahwa meskipun tengah berada di tengah-tengah konflik persengketaan tanah yang masih berjalan hingga saat ini, sekolah tetap berusaha untuk melakukan yang terbaik dan masih bisa memberikan ijazah untuk siswa yang lulus sekolah dari SMA Al-Kamal. Selain itu, sertifikasi guru juga masih dapat keluar sebagaimana mestinya, serta yang paling penting adalah kegiatan belajar mengajar juga tetap berjalan dengan baik. Selanjutnya, berdasarkan salah satu *key informan* dalam penelitian ini, yaitu Ibu Zakiah selaku *Public Relations* SMA Al-Kamal menyebutkan bahwa terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh tim relasi publik guna meningkatkan citra dan menjaga rasa percaya khalayak terhadap sekolah.

Upaya tersebut berupa penerapan teknik *word of mouth*, dan pengadaan kegiatan-kegiatan penunjang di sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler, keagamaan, *charity*, olahraga, pensi dan beberapa kegiatan lainnya supaya minat belajar siswa terus meningkat. Pada beberapa sub bab di bawah ini akan dibahas secara rinci mengenai kegiatan dan upaya yang telah dilakukan oleh tim relasi publik SMA Al-Kamal guna menunjang rasa percaya khalayak umum dan citra sekolah. Namun, guna menunjang hasil temuan dari penelitian ini akan dijelaskan terlebih dahulu bahwa sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti telah melakukan analisis terhadap beberapa kajian terdahulu untuk menghindari plagiasi.

#### **Word Of Mouth: Upaya Peningkatan Citra Sekolah Oleh Tim Public Relations SMA Al-Kamal**

Sebagaimana penjelasan pada pembahasan sebelumnya, diketahui bahwa kondisi SMA Al-Kamal mengalami konflik sengketa tanah sejak tahun 2012 hingga saat ini. Sengketa yang terjadi ini memiliki potensi yang besar untuk merusak citra dan kepercayaan dari para khalayak umum terhadap Lembaga Pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya penurunan pada jumlah pendaftar siswa dari beberapa tahun sebelumnya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari tim relasi publik SMA Al-Kamal dijelaskan bahwa khalayak sekitar memandang bahwa sekolah memiliki manajemen yang buruk mengingat sengketa yang tak kunjung usai dan berpotensi mencoreng kualitas alumni karena informasi sengketa telah sampai pada ranah publik secara umum melalui media koran dan berita *online*. Menurut Jefkins

(Jefkins, 2003), disampaikan bahwa ketika membahas mengenai citra, maka perlu diketahui bahwa teori citra dibagi menjadi 5 bagian, yaitu yaitu citra bayangan (*mirror image*), citra yang berlaku (*current image*), citra yang diharapkan (*wish image*), citra perusahaan (*corporate image*), dan citra majemuk (*multiple image*). Berkaitan dengan SMA Al-Kamal yang mana seluruh pihak di dalamnya ingin mengetahui bagaimana kesan ataupun citranya dimata khalayak, maka mereka perlu melakukan beberapa upaya.

Menurut Cutlip, Center & Broom (2005), terdapat empat langkah dalam meningkatkan citra yang dapat dilakukan, yaitu mendefinisi masalah atau peluang (analisis situasi), membuat rencana dan program (strategi), bertindak dan berkomunikasi (penerapan) dan mengevaluasi program (penilaian).

SMA Al-Kamal ingin menciptakan citra sekolah yang lebih positif walaupun ditengah konflik sengketa yang sedang terjadi. Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah menerapkan empat langkah di atas dan mengimplementasikan teknik *word of mouth*. Menurut Kotler (Kurniasih, 2021), *word of mouth* adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui perantara komunikator ke komunikan dan seterusnya secara lisan, tulisan, maupun alat komunikasi elektronik dengan pengalaman pembelian barang atau jasa. Dalam proses memberikan komunikasi ini, tim relasi publik dari SMA Al-Kamal tidak hanya memberikan pesan, namun juga ada tindakan yang dilakukan di dalamnya. Tindakan tersebut berupa meminta masyarakat atau khalayak untuk memberikan testimoni terhadap pelayanan Pendidikan yang telah dilakukan.

Menurut AndniPate (2015), publik adalah bagian dari khalayak yang bersifat homogen. Meskipun mereka menyebar dan terpencar-pencar, namun mereka memiliki kepentingan dan orientasi yang sama. Oleh karena itu, jika publik mencakup keseluruhan masyarakat, maka khalayak adalah sebagian dari publik yang memang ingin dijadikan sasaran komunikasi. Bila dikaitkan dengan penelitian ini, dapat dilihat bahwa khalayak yang menjadi sasaran agar tujuan yang dimiliki SMA Al-Kamal tercapai adalah siswa orangtua murid dan masyarakat sekitar dari SMA Al-Kamal.

Menurut Kriyantono (2015), tim relasi publik sekolah memang seharusnya membangun relasi, kepercayaan, dan kerjasama antara individu dengan individu dan organisasi dengan publiknya melalui strategi atau program komunikasi yang dialogis dan partisipatif. Agar proses komunikasi yang dilakukan berjalan efektif, maka *public relations* perlu memahami pengetahuan, persepsi, motif, dan kebutuhan publik sasaran. Menurut ahli yang lainnya yaitu menurut Gregory (2005), Tim *Public relations* adalah pihak yang menangani reputasi, dengan tujuan memperoleh pemahaman, dukungan, dan mempengaruhi opini serta perilaku. *Public relations* juga merupakan usaha terencana dan berkesinambungan untuk membangun dan mempertahankan hubungan baik serta saling pengertian antara sebuah organisasi dengan publiknya.

### **Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Dan Rasa Percaya Publik**

Pada penjelasan kali ini diperoleh informasi bahwa dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa, serta rasa percaya public, maka SMA Al-Kamal menyelenggarakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diinisiasi sebagai langkah tepat untuk tetap mempertahankan fokus belajar dan mengalihkan perhatian siswa akan sengketa yang berlangsung di SMA Al-Kamal. Ragam kegiatan tersebut di antaranya adalah kegiatan pensi atau program kegiatan musik, kemudian kegiatan keagamaan, kegiatan *charity*, dan kegiatan pertandingan olahraga. Menurut penelitian yang dilakukan Chairani & Juwita

(2019) diketahui jika kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh sekolah membantu meningkatkan minat belajar serta motivasi belajar siswa yang ada. Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryanti (2020) dan Nofianti (2018) yang keduanya menyatakan bahwa kegiatan-kegiatan penunjang atau tambahan yang diadakan oleh sekolah membantu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itulah, kegiatan ini pada akhirnya dapat membantu membangun rasa percaya publik atau orang tua siswa serta kepercayaan mereka bahwa kegiatan belajar-mengajar tetap dilaksanakan dengan maksimal meskipun dalam kondisi yang sulit sekalipun. Berikut adalah penjelasan *detail* mengenai ragam kegiatan tambahan SMA Al-Kamal yang dijadikan sebagai upaya peningkatan minat belajar siswa dan rasa percaya khalayak umum.

### **Kegiatan Pensi (Program *Event* Musik)**

Kegiatan pensi yang dilakukan oleh SMA Al-Kamal adalah rangkaian kegiatan *event* musik dengan menggabungkan musik modern, musik *reggae* dan nuansa islami di dalamnya. Kegiatan pensi dilaksanakan setiap tahunnya pada bulan September / Oktober dari jam 09.00-17.00. PR SMA Al-Kamal sengaja mengadakan kegiatan pensi dengan cara yang unik. SMA Al-Kamal ingin memberikan kesan kepada khalayaknya bahwa SMA Al-Kamal adalah sekolah Islami yang masih terbuka dengan musik modern. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan citra nya dengan cara mengadakan pensi dengan cara yang unik meskipun SMA Al-Kamal adalah sekolah Islam.

Pelaksanaan kegiatan pensi secara aktif dilakukan oleh SMA Al-Kamal. Walaupun selama pandemic covid 19 ditiadakan, namun sebelum adanya covid 19 kegiatan pensi secara rutin dilaksanakan oleh SMA Al-Kamal setiap tahunnya. Hal ini dilakukan untuk memberikan kepercayaan kepada khalayak bahwa eksistensi SMA Al-Kamal masih tetap ada ditengah konflik sengketa. Peneliti menarik kesimpulan bahwa kegiatan pensi yang dilakukan oleh SMA Al-Kamal merupakan salah satu kegiatan PR yang berhasil dilakukan oleh SMA Al-Kamal. Hal ini terbukti dengan hasil wawancara peneliti dengan informan yang berisikan seluruh informan mengetahui adanya pelaksanaan kegiatan pensi sebagai salah satu upaya PR SMA Al-Kamal untuk meningkatkan citra nya di tengah konflik sengketa yang sedang berlangsung.

### **Kegiatan Keagamaan**

Kegiatan keagamaan merupakan salah satu kegiatan unggulan yang dimiliki oleh SMA Al-Kamal, dimana SMA Al-Kamal secara rutin mengadakan kegiatan ini setiap hari besar keagamaan dengan rangkaian aktivitas penampilan membaca al-qur'an siswa-siswi, kemampuan MC siswa-siswi, kemampuan ceramah dan pendakwah yang dimiliki siswa-siswi dan yang terakhir, mendatangkan tokoh-tokoh agama yang cukup dikenal masyarakat. Kegiatan keagamaan ini bertujuan untuk memberikan kepercayaan kepada khalayak bahwa SMA Al-Kamal merupakan sekolah Islam yang dapat melahirkan generasi unggul dalam bidang agama Islam sehingga orang tua murid tetap yakin untuk menyekolahkan anak-anaknya di SMA Al-Kamal. Hasil observasi peneliti mengenai kegiatan keagamaan ini adalah bahwa selama pandemi covid 19 berlangsung, kegiatan keagamaan yang berhubungan dengan lomba dari siswa-siswi SMA Al-Kamal ini tidak dilaksanakan. Hal ini karena adanya keterbatasan tempat dan kondisi guru dan siswa-siswi yang tidak memungkinkan karena pada saat itu, angka kasus covid 19 sedang tinggi sehingga kegiatan ini tidak dapat di jalankan sebagaimana mestinya.

### **Pembiasaan Dhuha**

Kegiatan pembiasaan Dhuha adalah kegiatan yang dilakukan oleh SMA Al-Kamal sebagai salah satu upaya pembiasaan keagamaan yang diterapkan oleh guru kepada siswa-siswi agar terbiasa untuk melaksanakan ibadah sunnah. Selain itu, kegiatan pembiasaan dhuha yang dilakukan oleh SMA Al-Kamal dapat memberikan pandangan kepada khalayak yang tinggal disekitar SMA Al-Kamal bahwa siswa-siswi SMA Al-Kamal melakukan pembiasaan shalat Dhuha sebagai bentuk kegiatan agama Islam yang dimiliki SMA Al-Kamal. Berdasarkan hasil observasi peneliti, kegiatan pembiasaan dhuha ini memang tidak dilakukan lagi di sekolah selama pandemi, namun kegiatan ini tetap berlangsung dirumah masing-masing. Hasil data ini juga di dukung oleh wawancara peneliti dengan informan dan *key informan* yang menyatakan bahwa kegiatan pembiasaan dhuha ini tetap ada sebagai bentuk upaya SMA Al-Kamal dalam meningkatkan citra baiknya ditengah konflik sengketa tanah. SMA Al-Kamal ingin memberikan kepercayaan kepada khalayak bahwa SMA Al-Kamal masih sekolah Islam yang berkompeten dan kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung dengan baik, termasuk kegiatan-kegiatan lainnya.

### **Kegiatan *Gathering***

Kegiatan *gathering* yang dilakukan oleh PR SMA Al-Kamal biasanya berisikan agenda karyawisata orang tua murid, siswa, guru-guru serta PR SMA Al-Kamal ke suatu tempat tertentu. *Gathering* adalah salah satu bagian kegiatan PR yang selalu dilaksanakan oleh SMA Al-Kamal sekali dalam setahun. Kegiatan *Gathering* ini ditujukan untuk mempererat hubungan baik PR dengan guru, karyawan, orang tua murid dan siswa-siswi SMA Al-Kamal. Kegiatan *Gathering* ini biasanya dilakukan perjamuan di dalam maupun luar lingkup sekolah. Kegiatan ini memang dilakukan secara rutin setiap tahun, namun berhenti karena adanya pandemi covid 19. Kegiatan *gathering* yang dilakukan oleh SMA Al-Kamal secara rutin dilakukan untuk memberikan kepercayaan pada khalayak bahwa SMA Al-Kamal adalah sekolah Islam yang masih mampu melakukan kegiatan *gathering* untuk mempererat kedekatan antara khalayak dan SMA Al-Kamal ditengah konflik sengketa tanah yang sedang berlangsung. PR SMA Al-Kamal mengadakan *gathering* satu kali dalam setahun dengan cara melakukan karyawisata keluar sekolah. Dengan adanya kegiatan ini, PR SMA Al-Kamal berharap bisa meningkatkan citra baiknya di mata khalayak sehingga khalayak bisa mempercayai SMA Al-Kamal untuk menyekolahkan putera-puterinya disana.

### **Kegiatan *Charity***

Merupakan bentuk kegiatan PR yang dilakukan oleh SMA Al-Kamal sebagai gambaran bahwa SMA Al-Kamal peduli dengan sesama. Biasanya kegiatan ini melibatkan siswa-siswi SMA Al-Kamal dalam melaksanakannya. Kegiatan ini menjadi salah satu program yang diandalkan oleh SMA Al-Kamal karena mengajarkan siswa-siswinya untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kemanusiaan. Selain itu, kegiatan ini juga bisa menjadi salah satu kegiatan untuk memberikan kepercayaan kepada khalayak bahwa SMA Al-Kamal mengajarkan siswa-siswinya pada hal kebaikan. Berdasarkan hasil observasi, peneliti memang tidak menemukan kegiatan yang berhubungan dengan *charity* saat pandemi covid 19 berlangsung. Dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan, kegiatan ini menjadi tidak terlalu efektif untuk meningkatkan citra SMA Al-Kamal mengingat kegiatan ini hanya dilakukan pada saat ada bencana alam dan tidak rutin dilakukan setiap tahunnya.

### **Kegiatan Pertandingan Olahraga**

Kegiatan pertandingan olahraga merupakan salah satu kegiatan PR yang dilakukan oleh SMA Al-Kamal dengan tujuan menunjukkan bahwa SMA Al-Kamal ditengah konflik sengketa tanah masih bisa mengadakan pertandingan olahraga. Kegiatan ini diselenggarakan oleh OSIS SMA Al-Kamal dengan Bapak Edy, guru olahraga sebagai penanggung jawabnya. Sama seperti kegiatan yang tidak berjalan saat pandemi, kegiatan pertandingan olahraga juga harus terhenti pada saat pandemi covid 19 walaupun setiap tahun SMA Al-Kamal melaksanakan kegiatan ini. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa kegiatan pertandingan olahraga yang dilakukan oleh SMA Al-Kamal belum berjalan dengan maksimal. Selain karena adanya pandemi covid 19, adanya fakta bahwa ada informan yang tidak mengetahui kegiatan ini menunjukkan bahwa informasi yang diberikan PR SMA Al-Kamal belum merata.

### **Hambatan Dalam Penigkatan Citra Dan Rasa Percaya Khalayak Terhadap SMA Al-Kamal**

Hambatan implementasi PR yang dimiliki oleh PR SMA Al-Kamal adalah dua tahun terakhir ini karena adanya pandemi covid 19 banyak dari program PR yang tidak berjalan sebagaimana mestinya, padahal kegiatan tersebut biasanya rutin dilakukan setiap tahunnya. Seperti kegiatan pensi, kegiatan gathering dan juga kegiatan pertandingan olahraga. Selama dua tahun ini, SMA Al-Kamal tidak melakukan kegiatan ini karena kendala pandemi covid 19. Berdasarkan kedua pernyataan informan, hambatan dalam pelaksanaan implementasi peran PR terdapat pada pandemi covid 19 yang sudah berjalan selama dua tahun lebih ini sehingga kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh PR SMA Al-Kamal tidak bisa dijalankan dengan sebagaimana mestinya. Selain adanya pandemi covid 19, peneliti mengobservasi bahwa hambatan pada implementasi peran PR yang dilakukan oleh PR SMA Al-Kamal juga terdapat pada ada beberapa kegiatan yang kurang menjadi perhatian ataupun informasi dari kegiatan tersebut kurang ada. Peneliti kemudian menarik kesimpulan bahwa hambatan penerapan implementasi peran PR terdapat pada adanya pandemi covid 19 dan informasi kegiatan yang belum merata disampaikan kepada seluruh khalayak.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan seluruh penjelasan yang ada di atas, maka ditarik kesimpulan bahwa tim relasi publik atau *public relations* yang ada di SMA Al-Kamal menerapkan beberapa upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa, citra dan rasa percaya khalayak terhadap SMA Al-Kamal sebagai Lembaga Pendidikan yang sedang menghadapi gonjang-ganjing konflik internal. Mengacu pada hasil penelitian, upaya-upaya tersebut di antaranya adalah penerapan *word of mouth* dan pengadaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Kedua upaya ini cukup efektif dan membantu dalam memperbaiki citra sekolah secara perlahan-lahan. Selain itu, saat ini juga telah terjadi peningkatan antusiasme masyarakat untuk Kembali mendaftarkan anak untuk menempuh Pendidikan di SMA Al-Kamal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Agustinova, Danu Eko. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Yogyakarta: Calpulis



- AndiPate, Anwar Arifin. (2015). *Paradigma Baru Public Relations Teori, Strategi, dan Riset*. Jakarta: Pustaka Indonesia Jakarta.
- Aryanti, R. N. (2020). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Tapin*. <http://idr.uin-antasari.ac.id/14281/>
- Chairani, M., & Juwita, R. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Peusangan. *Jurnal Sain Ekonomi Dan Edukasi (Jsee)*, 7(1). <http://www.jfkip.umuslim.ac.id/index.php/jsee/article/view/473>
- Muhammad Fawaz Hilmi. (2016). *Jenis dan Macam Sarana Prasarana Pendidikan* /Academia.Edu. (2016). From [https://Www.Academia.Edu/28714008/Jenis\\_Dan\\_Macam\\_Sarana\\_Prasarana\\_Pendidikan](https://Www.Academia.Edu/28714008/Jenis_Dan_Macam_Sarana_Prasarana_Pendidikan)
- Fadhilah, N. I. (2014). *Peranan Sarana dan Prasarana Pendidikan Guna Menunjang Hasil Belajar Siswa Di Sd Islam Al Syukro Universal*.
- Fadli, A. (2020). Pengaruh Lokasi dan Fasilitas Pendidikan terhadap Keputusan Memilih Sekolah pada SMK Swasta TELAdan Sumut-1. *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan*.
- Gregory, Anne. (2004). *Public Relations dalam Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniasih, Dedeh. (2021). *Kepuasan Konsumen: Studi terhadap Word Of Mouth, Kualitas Layanan Dan Citra Merek*. Banten: Bintang Visitama Publisher.
- Kriyantono, Rachmat. (2015). *Public Relations, Issue & Crisis Management. Pendekatan Critical Public Relations, Etnografi Kritis & Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Kompasiana.Com. (2022, August 28). *Masalah Pendidikan di Indonesia*. Kompasiana. <https://Www.Kompasiana.Com/Mayaamelia7019/630b0c4ee099ec177744e132/Masalah-Pendidikan-Di-Indonesia>
- Mulyana, Deddy. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya
- Nofianti, A. (2018). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jdmp (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 2(2), 120–129. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v2n2.p120-129>
- Nurstalis, N., Ibrahim, T., & Abdurrohman, N. (2021). Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Islam Cendekia Cianjur. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 63–76. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.6579>
- Putra, D. G. A. A. S., Mitariani, N. W. E., & Imbayani, I. G. A. (2022). Pengaruh Lokasi, Persepsi Harga dan Citra Sekolah terhadap Keputusan Orang Tua Murid Memilih Jasa Pendidikan di Sekolah Dasar Jame Agung Batubulan. *Emas*, 3(4), 194–201. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/4105>
- Tangkilisan, G., Oroh, S. G., & Soegoto, A. S. (2014). Bauran Pemasaran Jasa Pendidikan Pengaruhnya terhadap Keputusan Siswa dalam Memilih Sekolah Di SMK N 1 Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4). <https://doi.org/10.35794/emba.2.4.2014.6262>